

ABSTRACT

The research conducted has a purpose to establish the influence of Tax Planning and Deferred Tax Expense on Earning Management. The object of this study focused on beverage and food companies that are on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2020. The research population is 30 companies, sampling is done Purposive Sampling. The sample in this study there are as many as sample 10 companies. Data analysis techniques use classical assumption testing, multiple linear regressions. The first hypothesis test (H_1) using the statistical test t obtained a value of $0.579 < 2,052$ with a significant rate of $0.567 > 0.05$ so that tax planning has no significant effect on earning management. For the second hypothesis (H_2) obtained $t_{\text{value of}} -7,513 < 2,052_{\text{ttabel}}$ with a significant level of $0.000 < 0.05$ which indicates that BPT has a significant effect on earning management. The third hypothesis test has a calculated F value and F table of $29,561 > 3,354$ with a significance value of $0.000 < 0.05$ which explains tax planning and deferred tax expense together have a significant effect on earning management.

Keywords: Effect of Tax Planning, Deferred Tax Expense and Earning Management

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak serta Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen laba, obyek kajian ini terfokuskan pada perusahaan minuman serta makanan yang ada di BEI tahun 2018 – 2020 Populasi dalam kajian ini adalah 30 perusahaan, sampel pada kajian ini diambil dengan memakai cara *Purposive Sampling*, sampel pada kajian ini berjumlah 10 perusahaan. Teknik analisa data memakai pengujian asumsi klasik dan regresi linier berganda. Dalam uji hipotesa pertama (H_1) memakai uji statistik t diperoleh nilai sebesar $t_{hitung} 0,579 < 2,052 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,567 > 0,05$ oleh karena itu perencanaan pajak tidak memberi pengaruh signifikan pada manajemen laba. Untuk Hipotesa kedua (H_2) diperoleh nilai pada variabel beban pajak tanggungan $t_{hitung} -7,513 < 2,052 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan BPT memberi pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Pengujian hipotesa ketiga memiliki nilai F_{hitung} dan $F_{tabel} 29,561 > 3,354$ dengan signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ yang menjelaskan perencanaan pajak serta beban pajak tanggungan secara bersama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Manajemen laba